

Responden:

Pdt. Maikel Nober Bangsa, S.Th

Pnt. Agustina Kendek

Pnt. Sarah Pangala'

Agustina Allo Kendek, S.Pdk

Albertin Sesa

Leonardus Tiranda

Daniel Tandsau'

Matius Natan Bukada, S.Pd

Rensa Pasati, S.Pd

Restu Mainaki, S.Th

Identitas Narasumber

1. Nama Lengkap : Pdt. Maikel Nober Bangsa, S.Th
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia :
Tempat Tanggal Lahir :
Alamat : Kapolang
Pekerjaan : Pendeta

2. Nama Lengkap : Pnt. Agustina Kendek
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 45 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Kapolang, 21 Agustus 1971
Alamat : Kapolang
Pekerjaan : Petani

3. Nama Lengkap : Pnt. Sarah Pangala'
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 40 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Kapolang, 29 Desember 1980
Alamat : Kapolang
Pekerjaan : Ibu Ruma Tangga

4. Nama Lengkap : Agustina Allo Kendek, S.Pdk
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 53 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Kapolang 12 Agustus 1968
Alamat : Pasang
Pekerjaan : Guru
5. Nama Lengkap : Albertin Sesa
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 51 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Pai' 8 Agustus 1970
Alamat : Pai'
Pekerjaan : Petani
6. Nama Lengkap : Leonardus Tiranda
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 48 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Rantepao, 2 Mei 1973
Alamat : Pai'
Pekerjaan : Petani

7. Nama Lengkap : Daniel Tandsau'
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 53 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Kurra, 20 Mei 1968
Alamat : Kapolang
Pekerjaan : Petani
8. Nama Lengkap : Matius Natan Bukada, S.Pd
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 57 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Makale, 15 April 1964
Alamat : Pasang
Pekerjaan : PNS
9. Nama Lengkap : Restu Mainaki, S.Th
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 25 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Pasang, 24 Mei 1996
Alamat : Pasang
Pekerjaan : Tenaga Magang

10. Nama Lengkap : Srianti Pasati, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 27 Tahun
Tempat Tanggal Lahir : Pasang 14 September 1994
Alamat : Pasang
Pekerjaan : Guru

PASTORAL BUDAYA

Pendekatan Budaya Tongkonan sebagai Strategi pembinaan Persekutuan dan Pelayanan Di Jemaat Imanuel Kapolang Klasis Piongan Denpiku

PERTANYAAN WAWANCARA:

A. TUGAS PENDETA, PENATUA, DIAKEN

PENDETA:

9. Apa yang menjadi tugas utama seorang gembala jemaat?
10. Apakah perkunjungan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan seorang pendeta?
11. Apakah tugas tri panggilan gereja sudah lakukan sebagai tugas dari seorang gembala?
12. Untuk membangun sebuah persekutuan yang harmonis dalam jemaat, strategi apa yang harus dipersiapkan seorang pendeta?
13. Dalam mempererat persekutuan dalam jemaat, apa yang menjadi kendala terbesar?
14. Apakah pelayanan dalam jemaat saat ini sudah maksimal?
15. Kira-kira bentuk pelayanan apa yang paling efektif, untuk digunakan dalam jemaat?

PENATUA:

1. Apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab penatua?
2. Apakah penatua berperan dalam pertumbuhan jemaat?
3. Apakah tugas penatua hanya sebatas pembantu tugas pendeta?

4. Apakah kehadiran penatua sangat membantu pelayanan dalam hal pembinaan persekutuan dalam jemaat?
5. Apakah penatua turut berperan dalam pembinaan persekutuan jemaat?
6. Apa saja yang menjadi bagian penting penatua dalam pembinaan jemaat?
7. Apa saja yang telah dilakukan selama menjabat sebagai penatua?

DIAKEN:

1. Apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab diaken?
2. Apakah diaken berperan dalam pertumbuhan jemaat?
3. Apakah kehadiran diaken sangat membantu pelayanan dalam hal pembinaan persekutuan dalam jemaat?
4. Apakah diaken turut berperan dalam pembinaan persekutuan jemaat?
5. Apa saja yang menjadi bagian penting diaken dalam pembinaan jemaat?
6. Apa saja yang telah dilakukan Selama menjabat sebagai diaken?

B. SISTEM PEMBINAAN DI JEMAAT

1. apakah sistem pembinaan sudah diterapkan dalam jemaat?
2. Sistem pembinaan apa yang diterapkan?
3. Apakah pembinaan yang dilakukan dalam bentuk kelompok atau individu?
4. Apakah pembinaan yang dilakukan sudah efektif?
5. Apakah pembinaan yang dilakukan memiliki kendala yang tidak bisa diterima jemaat?

6. Apa respon jemaat terhadap adanya strategi pembinaan yang dilakukan?

C. KONDISI PEMBINAAN SAAT INI

6. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh bentuk pembinaan yang dilakukan terhadap jemaat?
7. Bagaimana perkembangan persekutuan yang terjadi pada saat ini, apakah meningkat atau sebaliknya?
8. Apakah keadaan jemaat saat ini sudah menampakkan kesatuan dan kerukunan antara sesama jemaat lainnya?
9. Apakah strategi pembinaan yang diterapkan saat ini sudah efektif?
10. Apakah ada kendala dalam melaksanakan strategi pembinaan persekutuan alam jemaat saat ini.
11. Kesan apa yang sudah Nampak dalam jemaat saat ini sekaitan pembinaan yang telah berjalan?

D. PENDEKATAN BUDAYA TONGKONAN DALAM PEMBINAAN

9. Apa yang anda pahami tentang tongkonan ?
10. Apakah tongkonan merupakan persekutuan?
11. Apakah persekutuan gereja dengan persekutuan tongkonan sama?

12. Apa yang anda pahami tentang persekutuan dan tujuan dari persekutuan?
13. Apakah persekutuan mempengaruhi kesejahteraan anda?
14. Mengapa anda tertarik dengan adanya persekutuan?
15. Apakah anda merasa terlibat dalam persekutuan-persekutuan gereja?
16. Diantara persekutuan gereja dengan persekutuan tongkonan, mana yang menarik?
17. Pengalaman apa yang anda rasakan dalam persekutuan gereja dan tongkonan?
18. Apakah persekutuan dapat menciptakan kebersamaan?

E. STRATEGI PENDEKATAN BUDAYA TONGKONAN DALAM PEMBINAAN DAN PELAYANAN

5. Apa yang anda bisa pelajari dari makna tongkonan?
6. Apakah keberadaan tongkonan dapat mempengaruhi keharmonisan persekutuan?
7. Strategi pembinaan apa yang efektif diterapkan dari sudut pandang budaya tongkonan?
8. Apakah tongkonan dapat mempengaruhi kehidupan jemaat dalam hal persekutuan?
9. Bagaimana tongkonan dapat hadir sebagai strategi pembinaan persekutuan?
10. Apakah pendekatan budaya tongkonan efektif sebagai strategi pembinaan persekutuan dan pelayanan?

11. Apakah pendekatan tongkonan dapat menjadi kesatuan dalam persekutuan jemaat?